BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 41), dalam melakukan penelitian, harus diperhatikan hal sebagai berikut :

> "Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai pembuatan rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian."

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah suku bunga KPR dan Jumlah pengajuan KPR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu suku bunga KPR dan satu variabel terikat yaitu jumlah pengajuan KPR.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:2) mengenai metode penelitian adalah :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan."

Metode penelitian sangat penting untuk suatu penelitian, karena melalui metode yang tepat maka konsep penelitian dapat diukur dan diterapkan menjadi lebih baik. Metode penelitian dirancang untuk memberikan kejelasan arah, tujuan dan hasil dari kegiatan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan-tahapan yang saling berkaitan yang merangkai proses penelitian. Penyusunan tahapan penelitian dilakukan secara

sistematis dan jelas dengan maksud memudahkan dalam pelaksanaan serta pengevaluasian dari data-data yang didapatkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2004:12), pengertian Metode deskriptif adalah:

> ”Metode deskriptif adalah metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.”

Sedangkan menurut Masyhuri dan M. Zainudin (2009:45), pengertian metode verifikatif adalah:

> ”Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Untuk menyusun suatu rancangan penelitian yang baik, perlu pertimbangan mengenai berbagai persoalan. Dasar pertimbangan tersebut adalah tersedianya SDM handal, Orientasi penelitian, Sifat masalah / objek penelitian, Prediksi kendala, dan Alternatif pemecahan masalah.

Desain penelitian pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan masalah

   Dalam penelitian ini,masalah yang dihadapi oleh peneliti harus sudah jelas. Kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut.

2. Menentukan identifkasi masalah

   Setelah masalah diidentifikasikan dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji

dengan cara menguji hipotesis. Rumusan masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini. adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan suku bunga kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.
2. Bagaimana tingkat pengajuan kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.
3. Seberapa besar pengaruh suku bunga kredit pemilikan rumah terhadap jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

3. Menentukan variabel dan indikator dari penelitian

   Penelitian ini hanya terdapat dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dimana variabel independennya adalah suku bunga kredit pemilikan rumah dan variabel dependennya adalah jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah.

4. Menentukan konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

5. Menentukan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat

pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh suku bunga kredit pemilikan rumah terhadap jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah.

6. Menentukan metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kuantitatif ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu:

   1. Bagaimana penerapan suku bunga kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.
   2. Bagaimana tingkat pengajuan kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

   Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yaitu seberapa besar pengaruh suku bunga kredit pemilikan rumah terhadap jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

7. Menentukan sampel

   Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keragaan dan Surat Pengantar suku bunga dari kantor pusat mengenai suku bunga kredit pemilikan rumah dan jumlah pengajuan KPR selama 7 tahun yaitu dari tahun 2003-2009 pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pamanukan,

8. Memilih teknik pengumpulan data-data.

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 cara. Teknik yang pertama adalah Penelitian Lapangan *(Field Research)* yaitu dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik yang kedua adalah penelitian Kepustakaan *(Library Research).*Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis dan melalui internet.

9. Menghitung pengaruh suku bunga kredit pemilikan rumah terhadap jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah dengan menggunakan regresi linier sederhana, koefisien korelasi,dan koefisien determinasi. Dan menguji tingkat signifikansi dengan membandingkan t hitung dan t table.

10. Menarik kesimpulan

    Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Untuk meneliti bagaimana pengaruh suku bunga terhadap KPR yang diminta, penulis menentukan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

1. *Variable Independent* atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya *variable dependent* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Varaibel X) adalah suku bunga kredit pemilikan rumah.
2. *Variable Dependent* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah jumlah pengajuan KPR.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Suku bunga KPR	Suku bunga adalah harga dari pinjaman. (Sawaldjo Puspopranoto (2004:69-70)) Besarnya suku bunga KPR yang ada di Bank kantor cabang ditentukan oleh Divisi Kredit Konsumer yang ada di kantor pusat. (SE KPR NOSE :S.09-DIR/ADK/02/09)	Suku Bunga KPR yang ditetapkan oleh Divisi Konsumer dari tahun 2003 sampai tahun 2009. (SE KPR NOSE :S.09-DIR/ADK/02/09)	Rasio

Jumlah Pengajuan KPR	Pengajuan adalah proses, cara, perbuatan, mengajukan, pengusulan, pengedepanan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Kredit pemilikan rumah adalah kredit konsumtif baik untuk pembelian baru atau bekas, take over, pembangunan serta renovasi, denga objek berupa : 1. Rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan rumah kantor (rukan), selanjutnya disebut dengan kredit pemilikan rumah (KPR) 2. Apartemen, rumah susun atau rusunami dan kondotel, selanjutnya disebut dengan kredit pemilikan rumah (KPR). (SE KPR NOSE :S.09-DIR/ADK/02/09)	Jumlah Kredit Pemilikan Rumah yang diajukan dari tahun 2003 sampai tahun 2009. (SE KPR NOSE :S.09-DIR/ADK/02/09)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Andi Supangat (2006:3), Sumber data menurut cara perolehan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

”menurut cara perolehan data : data primer, data sekunder dan data tersier.”

Adapun penjelasan dari kutipan diatas adalah:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari objek individual (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan respondenn. Data primer umumnya berupa data kualitatif dan diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Data Tersier

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, biasanya diperoleh dari pihak ketiga yang sengaja mengungkapkan fakta kepada pihak kedua untuk kemudian pihak kedua tersebut mengeksploitasi fakta tersebut ke dalam media massa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data KPR tentang suku bunga kredit pemilikan rumah dan jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

- **Populasi**

Menurut Sugiyono (2009:80) pengertian populasi adalah:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Selain itu dalam bukunya yang lain Sugiyono (2010:61) menjelaskan bahwa :

> "Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu."

Sedangkan Menurut Andi Supangat (2006:4), pengertian populasi adalah :

> "Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Jenis populasi antara lain : populasi terhingga dan polpulasi tak terhingga. Populasi terhingga adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan kajian penelitian yang jumlahnya tertentu. Sedangkan populasi tak terhingga adalah sekumpulan objek yang akan diteliti dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama."

Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keragaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan yang berisi data-data kredit, salah satunya adalah data KPR (Kredit Pemilikan Rumah) yang memuat data jumlah pengajuan KPR, jumlah debitor, plafon KPR dan lain sebagainya, dan Surat Pengantar Suku bunga dari Kantor Pusat yang memuat besarnya suku bunga counter, jangka waktu kredit, keterangan penentuan suku bunga, perubahan suku bunga dan lain sebagainya selama Bank tersebut berdiri dan Bank tersebut mengeluarkan KPR yaitu selama 19 tahun, dari tahun 1990-2009.

❖ **Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:62) pengertian sampel adalah :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi."

Pengertian lain diungkapkan oleh Andi Supangat. Menurut Andi Supangat pengertian sampel adalah :

> "Sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representatif) terhadap populaisnya."

Dalam menentukan sampel, dibutuhkan teknik yang tepat agar sampel tersebut dapat mewakili populasi. Sehingga tidak terjadi kesalahan data yang mengakibatkan penelitian yang dilakukan salah.

Menurut Sugiono (2009:81) pengertian teknik sampling adalah :

> "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dibutuhkan."

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2010:66) Pengertian teknik *nonprobability sampling* adalah:

> "NonProbability *sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel."

Menurut Sugiyono (2010:68) pengertian teknik *Sampling purposive adalah*

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Data KPR yang diambil dari laporan keragaan dan surat pengantar suku bunga dari kantor pusat mengenai suku bunga KPR dan jumlah pengajuan KPR selama 7 tahun yaitu dari tahun 2003-2009 per triwulan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan sehingga jumlah sampelnya sebanyak 28 sampel, yang mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil adalah data dimana terjadi keterpurukan perkreditan perbankan yang berpengaruh kepada perekonomian Negara yaitu pada tahun 2005 dan awal tahun 2006.
2. Data yang diambil merupakan data terbaru setelah adanya permasalahan atau fenomena mengenai keterpurukan perbankan dalam bidang perkreditan pada tahun 2005. Sehingga data tersebut dapat dijadikan acuan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan perkreditan perbankan sekarang.
3. Data pada tahun 2003-2009 menunjukkan adanya permasalahan mengenai perubahan jumlah pengajuan KPR yang berpengaruh pada perkembangan perbankan, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian agar dapat diketahui penyebab permasalahan tersebut.
4. Pengolahan data pada tahun 2003-2009 lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pegawai yang lebih kompeten dalam bidangnya masing-masing dibandingkan tahun-tahun sebelumnya,

sehingga data tersebut tidak akan mengakibatkan kesalahan atau menyesatkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun sampel yang akan diteliti tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel yang diteliti Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. Kantor Cabang Pamanukan Tahun 2003-2009

Kriteria	Tahun																											
	2003				2004				2005				2006				2007				2008				2009			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Terjadinya keterpurukan Kredit perbankan yang berpengaruh pada perekonomian Negara.											√	√	√															
2. Data terbaru setelah terjadinya keterpurukan kredit perbankan.														√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3. Terdapat permasalahan yang berhubungan dengan kredit pemilikan rumah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4. Pengolahan data lebih baik bari tahun-tahun sebelumnya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan adalah 28 variabel X yaitu suku bunga kredit pemilikan rumah dan 28 variabel Y yaitu jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan agar data yang didapatkan berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula.

Teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian tentang Hubungan suku bunga dengan jumlah pengajuan KPR, antara lain:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

   a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.
   b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Account Officer Konsumer.
   c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya suku bunga yang diterapkan, besarnya jumlah pengajuan KPR, dan informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan browsing di internet yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.3 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.3.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kemudian memilih data mana yang lebih penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif.

❖ **Analisis kuantitatif**

Analisis kuantitatif adalah Analisis pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sederhana. Jonathan Sarwono (2006:66) menyatakan bahwa:

> "Regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. "

Regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh serta membuat persamaan garis yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memproyeksikan variabel Y (jumlah pengajuan KPR) berdasarkan variabel X (suku bunga KPR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan.

Bentuk persamaan regresi linear sederhananya adalah :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sudjana (1997:204)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Sumber: Sudjana (1997:205)

Keterangan:

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)
b = Koefisien regresi
X = Nilai variabel independen (suku bunga)
Y = Nilai variabel dependen (jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah)
n = Banyaknya sampeL

2. Analisis korelasi *Pearson*

Menurut Jonathan Sarwono (2006:37) pengertian Korelasi *Pearson* adalah:

> "Korelasi *Pearson* yaitu korelasi yang digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara satu variable bebas dan satu variable tergantung."

Korelasi yang digunakan penulis adalah korelasi pearson. Korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (suku

bunga KPR) dan variabel Y (jumlah pengajuan KPR) serta untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut berikut signifikansinya.

Korelasi dapat bersifat negatif dan positif. Jika korelasi menghasilkan angka positif, hubungan kedua variable searah begitupun sebaliknya. Angka korelasi berkisar antar 0 sampai 1. Jika angka korelasi mendekati angka 1 maka hubungan kedua variable semakin kuat namun jika angka korelasi mendekati 0, maka hubungan kedua variable semakin lemah.

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan "r" dari *Pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: **Andi Supangat (2006:351)**

Keterangan dari rumus tersebut :

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini:

Tabel 3.3
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 – 0,25	Sangat lemah
0,25 – 0,5	Cukup
0,5 – 0,75	Kuat
0,75 -1	Sangat kuat

Sumber: **Jonathan Sarwono (2006:48)**

Dalam melakukan analisis kuantitatif ini , peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 14 For Windows* dan *Ms. Office Exell 2007*.

3. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika r^2=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Sumber : Andi Supangat (2006:350)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.3.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara suku bunga kredit pemilikan rumah dan jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah dengan menggunakan pengujian statistik. Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dan variabel y, yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel x terhadap variabel y tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel x terhadap variabel y signifikan.

1. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:84) pengertian hipotesis penelitian adalah :

"Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian."

Dari kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh suku bunga kredit pemilikan rumah terhadap jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2010; 89) pengertian hipotesis asosiatif adalah :

"Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih".

Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, dalam memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis maka penulis akan menguji apakah terdapat pengaruh suku bunga kredit pemilikan rumah sebagai variabel independen terhadap jumlah pengajuan Kredit Pemilikan Rumah.

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah

Ho : Suku bunga kredit pemilikan rumah tidak memiliki pengaruh yang siginifikan terhadap jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah.

Ha : Suku bunga kredit pemilikan rumah memiliki pengaruh yang signifikan dengan jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah.

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$ Suku bunga kredit pemilikan rumah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah.

Ha : $\rho \neq 0$ Suku bunga kredit pemilikan rumah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pengajuan kredit pemilikan rumah.

3. Penerapan Tingkat Signifikansi

Untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y maka peneliti melakukan Uji Signifikansi terhadap hasil korelasi *pearson* tersebut menggunakan statistik uji "t" *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sudjana(1997:259)

Di mana:

t_{hitung} = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi *pearson*

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t s*tudent* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian α = 0,05 dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 2).

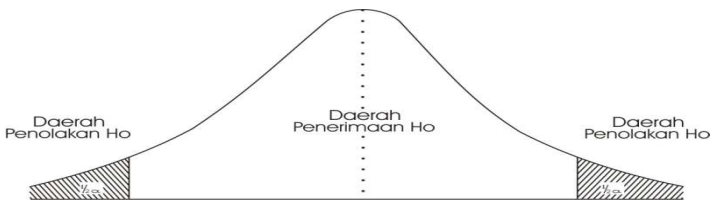
Menurut Jonathan Sarwono (2006:49), Untuk mengukur hubungan antar variabel dapat dilihat dari signifiknsinya yaitu :

> "Jika signifikansi <0,05, maka hubungan kedua variable signifikan. Dan sebaliknya jika signifikansi >0,05, maka hubungan kedua variable tidak signifikan"

✓ Menggambar daerah penerimaan dan penolakan

Menurut Dwi Priyatno (2008:65), untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan digunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika $-t_{hitung} > -t_{table}$ atau $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $-t_{hitung} > -t_{table}$ atau $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.
- t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung dan perhitungan SPSS
- t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan α = 0,05 dan dk = (jumlah data – 2)



Gambar 3.1
UJi Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis